

10 HIKMAH BERPUASA

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : عشر حكم من الصوم
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : 10 Hikmah berpuasa
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٍ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."

Wahai segenap kaum muslimin, Aku berwasiat kepada seluruhnya dan kepada diri Saya pribadi, , agar selalu bertakwa kepada Allah, sebuah wasiat yang selalu Allah sampaikan kepada orang-orang terdahulu maupun belakangan, (dalam hal ini), Allah berfirman: *Dan sesungguhnya Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang telah diberi kitab sebelum kamu, dan kepada kamu pula, agar bertakwa kepada Allah.*" (Sekali lagi) bertakwalah dan hindarilah (larangannya), taatilah (perintahnya) dan jangan bermaksiat kepadanya.

Ketahuilah bahwasanya diantara bentuk rahmat Allah pada hambanya, Allah siapkan musim-musim untuk melakukan kebaikan, yang mana pahala akan dilipatgandakan, dan dosa-dosa akan diampuni, dan derajat orang beriman ditinggikan di surga. ini merupakan kebijaksanaan dari Allah Ta'ala, karena sesungguhnya Allah Maha Hakim dalam urusan-Nya, Maha Hakim dalam perbuatan-Nya, dan Maha Hakim dalam ketetapan-Nya."

Jamaah yang dirahmati Allah, sesungguhnya salah satu bentuk hikmah Allah adalah mewajibkan puasa bulan Ramadhan bagi umat muslim. Di dalamnya, umat muslim dilarang untuk makan, minum, dan berhubungan intim mulai dari terbit fajar hingga matahari terbenam."

Ada begitu banyak hikmah dari pensyariatannya puasa, diantaranya ialah:

1. **Sarana menambah ketaqwaan**, dalilnya adalah firman Allah, *Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.* (QS. Al Baqarah 183)

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa hikmah dari kewajiban berpuasa adalah mencapai takwa. Takwa adalah kondisi di mana seorang hamba menjadikan antara dirinya dan azab Allah sebagai bentuk perlindungan, dengan melakukan apa yang diperintahkan, meninggalkan apa yang dilarang, dan menahan diri. Dengan demikian, jiwa seseorang dilatih untuk selalu merasa diawasi Allah Ta'ala, sehingga orang yang

berpuasa meninggalkan apa yang diinginkan oleh hawa nafsunya meskipun mampu melakukannya, karena dia menyadari bahwa Allah melihat perbuatannya.

2. **Sarana untuk selalu mensyukuri nikmat**, karena definisi puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan berhubungan badan, ketiganya merupakan nikmat yang paling utama dan agung, dengan dilarangnya seseorang mendekati ketiganya disaat berpuasa, seorang muslim akan lebih menghargai ketiga nikmat tersebut, Nikmat-nikmat seringkali diabaikan ketika mereka hadir, namun ketika mereka hilang, manusia mulai menyadari dan menghargainya. Oleh karena itu, puasa membantu seseorang untuk bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang diberikan-Nya.
3. **Puasa merupakan sarana untuk meninggalkan perbuatan-perbuatan yang Allah haramkan.** Puasa berperan dalam mengendalikan hawa nafsu dan membatasi perilaku buruk. Dengan demikian, seseorang lebih mampu mengikuti norma-norma kebenaran dan bersikap lebih lembut terhadap sesama. Sebaliknya, kebiasaan makan berlebihan, kenikmatan berlebihan, dan hubungan intim yang berlebihan dapat mendorong kepada perbuatan buruk dan kefasikan.
4. **Puasa berperan besar dalam mengendalikan syahwat**, karena syahwat akan membara disaat kenyang, dan mengempis disaat lapar, oleh karenanya, Nabi bersabda: "Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian mampu untuk menikah, maka menikahlah. Karena menikah itu lebih menjaga pandangan dan lebih memelihara kemaluan. Dan barangsiapa tidak mampu, maka hendaklah dia berpuasa, karena puasa itu sebagai penahan (syahwat)." kalimat "baah" bermakna menikah, kalimat wija', bermakna pemutus syahwat.
5. **Puasa mendorong kepedulian dan kasih sayang terhadap kaum miskin.** Ketika seseorang yang sedang berpuasa merasakan pedihnya rasa lapar pada beberapa waktu tertentu, ia menjadi lebih peka terhadap kondisi mereka yang sebagian besar waktu berada dalam keadaan lapar, yaitu fakir miskin. Akibatnya, mereka cenderung menjadi lebih lembut dan penuh belas kasihan terhadap mereka, dengan memberikan bantuan, berbuat baik, dan memberikan sedekah kepada mereka. Dengan demikian, puasa menjadi sarana untuk meningkatkan empati dan kepedulian terhadap kaum miskin, dan mengembangkan semangat kebaikan di dalam masyarakat.

6. Puasa dapat mengekang dan melemahkan setan , dengan berkurangnya was-was setan , berkuranglah kemaksiatan, karena setan berjalan dalam diri manusia sebagaimana darah mengalir dalam tubuh, seperti yang dikabarkan oleh Nabi ﷺ. Dengan berpuasa, jalur-jalur setan tersebut menjadi terbatas dan melemah, sehingga daya pengaruhnya menurun. Ini memungkinkan hati untuk lebih mudah terdorong untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan perbuatan dosa.

7. Puasa melatih orang mukmin untuk lebih banyak melakukan amal kebajikan. Hal ini karena orang yang sedang berpuasa cenderung meningkatkan amal ibadahnya, seperti berdzikir, membaca Al-Qur'an, dan melaksanakan shalat. Dengan berpuasa, seseorang menjadi terbiasa melakukan perbuatan baik ini selama bulan Ramadhan dan bahkan setelahnya.

8. Puasa menjadi sarana bagi seorang mukmin agar lebih zuhud di dunia, dan selalu berharap balasan di sisi-Nya

9. Puasa menjadi sarana untuk menampakkan amal ibadah di seluruh penjuru dunia, umat muslim bersama-sama mengerjakan ibadah ini, orang yang tidak berpuasa - semoga Allah lindungi kita darinya- akan sungkan untuk tidak berpuasa, bahkan orang kafir tidak sampai hati untuk menampakkan makannya di hadapan kaum muslimin sebagai bentuk penghormatan, tidak diragukan lagi, hal ini dapat mengangkat wibawa umat muslim juga meninggikan syiar ibadah yang penting ini.

10. Puasa bermanfaat bagi kesehatan tubuh, berguna dalam mengatur detak jantung, membersihkan darah dari lemak, kolesterol, dan asam berlebih, serta memberi istirahat pada lambung dengan memberikan jeda pada proses pencernaan. Selain itu, puasa dapat melindungi dari obesitas, membantu tubuh mengeluarkan toksin yang terakumulasi dalam tubuh, dan mengatur tekanan darah serta kadar gula dalam darah.

Jamaah salat Jumat yang dirahmati Allah, demikian 10 hikmah dari pensyariatan puasa, kita bersyukur pada Allah yang telah mensyariatkan begitu banyak kebaikan.

Mari kita bersama-sama memohon pada Allah agar selalu diberi taufik dalam mengerjakan puasa, sesuai dengan tata cara yang diridai-Nya, juga selalu memohon agar selalu menolong kita dalam mengingat-Nya, bersyukur dan memperbagus ibadah.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعي وإياكم بما فيه من الآيات والذکر الحكيم، أقول قولي هذا وأستغفر الله لي ولكم من
غفورا كل ذنب فاستغفروه، إنه كان للتوابين

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya,

Jamaah yang dirahmati Allah,

Salah satu petunjuk nabi dalam melihat hilal adalah dengan berdoa, Ya Allah, jadikan hilal ini sebagai pembawa berkah dan keimanan, keselamatan, dan Islam, Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah.

Doa ini selalu nabi ucapkan ketika melihat hilal, baik hilal ramadhan maupun lainnya, maka seyogyanya bagi setiap muslim agar mengikuti jejaknya, terlebih doa ini mengandung permohonan agar memudahkan beramal shalih.

Jamaah yang dirahmati Allah,

Ketika Allah memberi nikmat berupa kesempatan berpuasa, hendaknya kita menyadari bahwa Allah tidak memberikannya kepada kita tanpa tujuan, akan tetapi, itu merupakan bentuk ujian, apakah dia benar-benar mengisinya dengan puasa, *qiyamul lail*, dan selalu berada di jalan yang lurus atau tidak.

Maka bersemangatlah dalam beribadah, karena hari-harinya terhitung sedikit dan berlalu dengan cepat. Berhati-hatilah terhadap hal-hal yang menghalangi jalanmu, dengan menjadi pengikut hawa nafsu dan setan-setan dari kalangan manusia, mereka tidak ragu untuk mengalihkan orang dari jalan Allah, bahkan di bulan Ramadhan, dengan menyiarkan program-program hiburan dan serial televisi yang merugikanmu.

Bahkan orang-orang terdahulu sampai tidak mengajar di bulan ramadhan, demi mengisi waktunya untuk berpuasa, *qiyamullail*, berzikir dan tilawah alquran, maka bagaimana nasib orang yang meninggalkan 4 hal utama ini, dan malah terjerumus kedalam hal sia-sia yang tiada gunanya.

ثُمَّ إِغْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَمْرُهُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ فَقَالَ (إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا)،

Kemudian, ketahuilah, semoga Allah memberikan rahmat kepada kita semua, bahwa Allah Yang Maha Suci telah memberikan perintah besar kepada kita. Allah berfirman, "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya."

• اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ، وَارْضَ عَنْ أَصْحَابِهِ الْخُلَفَاءِ، وَارْضَ عَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Ya Allah, berikanlah shawat dan salam kepada hamba-Mu dan Rasul-Mu, Muhammad, serta berkenanlah atas para Khalifah-Nya, dan berkenanlah atas para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذَلِّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤْمِنِينَ.

Ya Allah, kuatkanlah Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah syirik dan para musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama-Mu, dan berikan kemenangan kepada hamba-hamba-Mu yang beriman pada-Mu yang Esa.

اللَّهُمَّ آمِنًا فِي أَوْطَانِنَا، وَأَصْلِحْ أَمْتِنَا وَوَلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلْهُمْ هُدَاةً مُهْتَدِينَ.

Ya Allah, lindungilah negeri kami, perbaikilah pemimpin-pemimpin kami, dan jadikanlah mereka sebagai pemimpin yang mendukung petunjuk.

اللَّهُمَّ وَفِّقْ جَمِيعَ وُلَاةِ الْمُسْلِمِينَ لِتَحْكِيمِ كِتَابِكَ، وَإِعْزَازِ دِينِكَ، وَاجْعَلْهُمْ رَحْمَةً عَلَى رِعَايَاهُمْ

Ya Allah, bimbinglah semua penguasa kaum Muslimin untuk menjalankan hukum Kitab-Mu, memuliakan agama-Mu, dan menjadikan mereka sebagai rahmat bagi rakyatnya.

اللهم بلغنا رمضان، وأعنا فيه على الصيام والقيام

"Ya Allah, berilah kami kesempatan mencapai bulan Ramadhan, dan bantulah kami untuk berpuasa dan mendirikan salat di dalamnya."

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Tuhan, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan selamatkan kami dari siksa neraka.

سُبْحَانَ رَبِّنَا رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Maha Suci Tuhan kami, Tuhan kebesaran dari apa yang mereka katakan. Dan salam kepada para rasul, serta segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Amin.

Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi, pada 27 Sya 'ban 1442 H, di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.

Nomor Whatsapp: 00966505906761

Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut :

www.saaaid.net/kutob

https://t.me/jumah_sermons